MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ORTODOKS MENGANGGAP MANUSIA BISA MENJADI SEPERTI TUHAN, KARENA TUHAN INKARNASI SEBAGAI YESUS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Maret 2024

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORTODOKS MENGANGGAP MANUSIA BISA MENJADI SEPERTI TUHAN,
KARENA TUHAN INKARNASI SEBAGAI YESUS

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Ortodoks menganggap manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ortodoks menganggap manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Ortodoks menganggap manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***”Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)***
>
> ***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ortodoks menganggap manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ortodoks menganggap manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ORTODOKS MENGANGGAP MANUSIA BISA MENJADI SEPERTI TUHAN, KARENA TUHAN INKARNASI SEBAGAI YESUS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)***

Nah, Allah membukakan rahasia tentang***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Nah, ***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana ***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17) ?***

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata,***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen ***"...inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Jadi, menurut deklarasi Allah, yang inkarnasi adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau menurut penganut Ortodoks manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam.

Nah karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Nah sekarang, bagaiana menurut penganut Ortodoks Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam ? Dan bagaimana manusia bisa menjadi seperti Tuhan ?

Nah, tentu saja jawaban dari penganut Ortodoks Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam melalui firman Tuhan, Tuhan berfirman ”Jadi, maka Jadi”.

Nah sekarang, karena Tuhan dengan melalui firman Tuhan ”Jadi, maka Jadi”, berarti Tuhan menjadi manusia. Atau dengan kata lain Tuhan menjadi Yesus dalam rahim Maryam.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam menurut gambar Tuhan dan rupa Tuhan.

Nah, disini penyimpangan yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, dimana Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah dirobah menjadi Tuhan yang inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam.

Artinya, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai manusia.

Nah, juga menurut penganut Ortodoks karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Atau dengan kata lain, karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa inkarnasi sebagai Tuhan.

Nah, ini adalah jalan yang sesat.

Mengapa penganut Ortodoks sesat ?

Karena, penganut Ortodoks tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Nah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk ***”...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***”...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah atgau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***”...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***”...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Bukan Allah atau bukan Tuhan atau bukan Jahve atau bukan Jehovah yang inkarnasi.

Atau bisa juga dikatakan ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang inkarnasi sebagai manusia.

Dimana ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, berdasarkan kepada deklarasi Allat atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah, yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Sedangkan menurut penganut Ortodoks Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai Yesus.

Jadi sebenarnya, karena penganut Ortodoks percaya kepada Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Nah, kepercayaan penganut Ortodoks ini yang salah.

Bertentangan dengan manusia yang percaya kepada Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, dimana yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energu Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dan dengan partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)***

Nah, Allah membukakan rahasia tentang***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Nah, ***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana ***"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17) ?***

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata,***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen ***"...inkarnasi...manusia sempurna (Maryam : 19: 17)***

Jadi, menurut deklarasi Allah, yang inkarnasi adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau menurut penganut Ortodoks manusia bisa menjadi seperti Tuhan, karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam.

Nah karena Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Nah sekarang, bagaiana menurut penganut Ortodoks Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam ? Dan bagaimana manusia bisa menjadi seperti Tuhan ?

Nah, tentu saja jawaban dari penganut Ortodoks Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam melalui firman Tuhan, Tuhan berfirman "Jadi, maka Jadi".

Nah sekarang, karena Tuhan dengan melalui firman Tuhan "Jadi, maka Jadi", berarti Tuhan menjadi manusia. Atau dengan kata lain Tuhan menjadi Yesus dalam rahim Maryam.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam menurut gambar Tuhan dan rupa Tuhan.

Nah, disini penyimpangan yang dilakukan oleh penganut Ortodoks, dimana Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah dirobah menjadi Tuhan yang inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Maryam.

Artinya, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai manusia.

Nah, juga menurut penganut Ortodoks karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Atau dengan kata lain, karena Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa inkarnasi sebagai Tuhan.

Nah, ini adalah jalan yang sesat.

Mengapa penganut Ortodoks sesat ?

Karena, penganut Ortodoks tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Nah, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah atgau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Bukan Allah atau bukan Tuhan atau bukan Jahve atau bukan Jehovah yang inkarnasi.

Atau bisa juga dikatakan ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang inkarnasi sebagai manusia.

Dimana ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, berdasarkan kepada deklarasi Allat atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah, yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Sedangkan menurut penganut Ortodoks Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai Yesus.

Jadi sebenarnya, karena penganut Ortodoks percaya kepada Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu telah berobah sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai Yesus, maka manusia bisa menjadi seperti Tuhan.

Nah, kepercayaan penganut Ortodoks ini yang salah.

Bertentangan dengan manusia yang percaya kepada Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, dimana yang inkarnasi sebagai manusia adalah ***"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energu Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dan dengan partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se